

Pimpin Rakor Lintas Sektoral Operasi Lilin Toba 2024, Pemerintah Samosir Harapkan Kerjasama yang Baik Antar Pemangku Kepentingan

Karmel - SUMUT.SIBERINDO.ID

Dec 16, 2024 - 20:51



SAMOSIR-Bupati Samosir diwakili Sekretaris Daerah Kabupaten Samosir Marudut Sitinjak memimpin Rapat Koordinasi Lintas Sektoral Kesiapan OPS Lilin Toba 2024 dalam rangka pengamanan Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025

digelar di Aula Kantor Bupati Samosir, Senin (16/12/2024).

Rapat tersebut dihadiri Waka Polres Samosir Kompol ST. Panggabean, Pabung Dandim 0210/TU Mayor G. Sebayang, Kajari Samosir diwakili Dwi Putri Desri Lana, Asisten I Tunggul Sinaga, General Manager PT. ASDP cabang Danau Toba Fauzie Akhmad,

Selain itu, juga dihadiri Kabid lalin BPTD Wilayah II Sumatera Utara Irvan Evendi, Kepala KSOPP Danau Toba diwakili Edy Suryanto, Kepala ADP Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara Danau Toba Darma, Manajemen PT GHM, PT. PPSU, PT Julaga Sakit Utama, OPS dan undangan lainnya yang terkait

Sekretaris Daerah Kabupaten Samosir Marudut T. Sitinjak dalam sambutannya menyampaikan dalam rangka menyambut libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 perlu dilakukan langkah-langkah untuk mengantisipasi kemacetan dan lonjakan pengunjung,

Diantaranya, perlu penyesuaian penyebrangan kapal, penempatan petugas untuk mengatur antrian kendaraan, melakukan pengawasan di setiap pelabuhan. Selain itu, "Kami juga harapkan BMKG Silangit agar selalu menginformasikan kondisi cuaca di Samosir", ujar Marudut.

Marudut juga mengharapkan kerja sama yang baik antara semua pemangku kepentingan untuk keberhasilan pengamanan libur Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 dan minta semua pengelola angkutan umum, baik danau maupun darat agar memastikan kelaikan armadanya masing masing.

"Untuk mengantisipasi antrian penumpang, ia juga meminta pengelola kapal ferry agar melakukan penambahan trip dan dapat menyebarluaskan informasinya kepada khalayak ramai termasuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan mengenakan pakaian yang sopan dan rapi, menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan,"ujarnya

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Laspayer Sipayung dalam paparannya menjelaskan, pelaksanaan Operasi Lilin Toba 2024 dalam rangka pengamanan Nataru di Kabupaten Samosir akan berlangsung selama 13 hari tanggal 23 Desember 2024 s/d 4 Januari 2025.

Untuk tahun ini, Laspayer menjelaskan, akan ada 16 titik pos pelayanan dengan berkoordinasi dengan Operasi Lilin Toba Polres Samosir yang tersebar di beberapa lokasi seperti Simpang 4 Pangururan hingga Jembatan Tano Ponggol, pelabuhan-pelabuhan penyeberangan, objek-objek wisata vital.

Dipos pelayanan ini akan ditempatkan petugas gabungan dari Dishub, TNI/Polri, Sat Pol PP, petugas kesehatan dan lainnya, yang bertugas mengatur lalu lintas, mengurai kemacetan dan memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pengunjung.

Selain itu, juga akan dilakukan rekayasa lalu lintas diberbagai titik rawan, salah satunya di sepanjang Kota Pangururan dan Water Front City, termasuk di sekitar SPBU Pangururan untuk menjamin kelancaran lalu lintas dan antrian pegunjung yang akan melakukan pengisian BBM.

Untuk transportasi Danau, Laspayer meminta pengelola pelabuhan, pada saat tertentu misalnya ketika terjadi antrian panjang agar melakukan pembatasan penyeberangan terhadap angkutan barang seperti mobil truk-truk

"Kami minta agar memprioritaskan pengunjung dan membatasi angkutan barang kecuali kebutuhan pokok sembako, LPG, BBM, hantaran uang, Pupuk, hewan ternak, dan kebutuhan tanggap bencana", ujar Laspayer.

Secara umum, Laspayer juga melaporkan kesiapan armada angkutan fery dan kapal tradisional serta operator pelabuhan dalam memberikan pelayanan yang terbaik secara khusus dalam menyambut Nataru Tahun ini.

Dalam rakor ini, seluruh lintas sektor dan OPD teknis juga menyampaikan kesiapan personil, sarana dan prasarana dalam menjamin keamanan, kenyamanan dan kelancaran pelaksanaan Nataru di Kabupaten Samosir, baik dari Polres Samosir, Kodim 0210/TU, KSOPP Danau Toba, ASDP, BMKG Silangit dan undangan lainnya. (Karmel)